



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perilaku oportunistis manajer dalam bentuk tindakan manajemen laba sering terjadi dalam perusahaan. Tindakan manajemen laba muncul dari hubungan keagenan antara pemegang saham (prinsipal) dan agen (manajer) yang menimbulkan *conflict of interest*. Masalah konflik keagenan ini muncul karena ada kecenderungan dari manajemen untuk melakukan *moral hazard* dalam memaksimalkan kepentingannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak prinsipal.

Kasus manajemen laba telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan kasus pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Gideon.Boediono, 2005:172).

PT Kimia Farma merupakan salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah Indonesia yang diduga melakukan *mark up* laporan keuangan (Kompas, 5 November 2002). Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih yang dilaporkan terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar dari laba awal yang dilaporkan.

Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut.

Selain itu, dalam paragraf 2 SPAP SA 110 mengatur bahwa auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan. Dalam kasus ini, sudah jelas bahwa kualitas audit yang dihasilkan sangat kurang sehingga mampu meloloskan kecurangan yang berbentuk penggelembungan laba yang nilainya sangat material dan mampu menyesatkan para pembaca laporan keuangannya.

Contoh kasus manajemen laba yang lain, yaitu Lippo Bank dengan menerbitkan 3 (tiga) versi laporan keuangan sekaligus dan saling berbeda antara satu dan lainnya, yaitu laporan keuangan yang dipublikasi dalam media massa, kepada Bapepam, dan kepada manajer perusahaan (Bapepam, 2003).

Salah satu tujuan utama perusahaan, adalah meningkatkan nilai perusahaan. Fama (1978), Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Andri Rachmawati (2007:3) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan yang turun dapat menyebabkan ketidaktertarikan dari pihak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya berdampak pada turunnya mutu dan nilai perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, *agent* pada masing-masing perusahaan secara periodik menyiapkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti *principal* (antara lain pemegang saham dan investor) dan pemerintah. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan memberikan informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyusunan laporan keuangan, informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar dapat digunakan oleh para pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.

R. Rosiyana Dewi (2005) menyatakan informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai suatu target dalam proses penilaian prestasi usaha manajer dan perusahaan serta mengurangi biaya agensi dan biaya kontrak. Informasi pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Rendahnya kualitas informasi pada laporan keuangan akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor. Hal ini terjadi karena informasi laporan keuangan tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan yang dapat diragukan kualitasnya sehingga akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Menurut *agency theory*, prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer. Masalahnya adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency conflict* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu *principal* (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan *agent* (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Pihak *principal* ingin *agent* dapat bekerja sesuai dengan keinginannya dalam rangka memakmurkan *principal*. Sedangkan dari sisi *agent* juga ingin kesejahteraannya meningkat dan mendapatkan bonus dari *principal* apabila target perusahaan yang dapat tercapai. Jika *agent* dan *principal* berupaya memaksimalkan utilitasnya masing-masing, serta memiliki keinginan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa *agent* (manajemen) tidak selalu bertindak sesuai keinginan *principal* (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Andri Rachmawati, 2007:2). Upaya manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan akan mengarah pada upaya memaksimalkan kesejahteraan pribadinya (Sri.Sulistyanto, 2008:23).

Laporan keuangan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Secara oportunistik artinya untuk meningkatkan laba sesuai dengan yang diinginkan dan menguntungkan pihak-pihak tertentu Indra Dewi (2010:1). Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Berdasarkan laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang seringkali dipengaruhi oleh metode atau prinsip akuntansi yang digunakan bertujuan untuk kepentingan pihak manajemen itu sendiri. Hal ini dapat terjadi karena prinsip akuntansi memiliki spektrum luas sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang menguasai atau memahaminya. Bagi pemilik saham atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (wealth) yang akan diterima melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Menurut Chandrarin (dalam Jang, Sugiarto dan Siagian, 2007:105), laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit gangguan persepsian (*perceived noise*) di dalamnya, dan dapat mencerminkan kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang sesungguhnya. Maksudnya, laba sebagai bagian dari laporan keuangan harus menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomi perusahaan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya dan tidak menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan.

Menurut Vinola Herawaty (2008), salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah *earnings management* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu. Namun sebenarnya tindakan *earnings management* akan menurunkan nilai perusahaan pada jangka panjang. Fischer (1995), Scott (1997), dalam Vinola Herawaty (2008) menyatakan tujuan dari manajemen laba yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu. Manajemen laba dapat menimbulkan masalah-masalah keagenan (*agency cost*) yang dipicu dari adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola / manajemen perusahaan (*agent*). Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya oportunistik manajemen yang akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang di masa yang akan datang.

Penelitian ini memfokuskan untuk melihat pengaruh praktek manajemen laba terhadap nilai perusahaan melalui variabel-variabel moderasi yang berbicara mengenai *corporate governance*, diantaranya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kualitas audit, dan *leverage*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen laba terjadi karena pihak manajemen yang mengelola perusahaan bukanlah pemilik perusahaan. Besarnya kepemilikan saham oleh manajer dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, karena dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer menempatkan manajer sebagai pemilik perusahaan yang menginginkan return yang besar yaitu dengan peningkatan laba.

Pemilik perusahaan selalu memotivasi dan mendorong manajer agar selalu bekerja untuk memaksimalkan kinerja manajemen (hal ini senada dengan *agency theory* dimana terdapat konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendaknya) terutama yang menyangkut dengan kinerja masa kini, kinerja masa mendatang dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Agar manajer termotivasi mau bekerja lebih baik dan keras maka pemilik menjanjikan sejumlah bonus yang akan diberikan apabila kinerja yang dicapainya diatas rata-rata periode sebelumnya. Kinerja masa kini perusahaan tidak seterusnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan *principals* dan sisi lain manajer juga mengharapkan mendapat bonus dari kinerja perusahaan yang baik tersebut. Karena ada tekanan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan harapan memperoleh bonus maka akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mentransfer laba masa depan menjadi laba sekarang sehingga laporan keuangan terlihat lebih baik. Hal tersebut mendorong manajer untuk meningkatkan laba karena akan menentukan kinerja masa mendatangnya yang diukur dari laba tahun mendatang.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh para manjer dapat direayasa untuk menghasilkan angka laba yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil kontraktual sehingga berdampak pada kualitas laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dilaporkan, hal ini menyebabkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan pun dapat dipertanyakan, sehingga pada akhirnya menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Melalui mekanisme kepemilikan institusional, efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen dapat diketahui dari informasi yang dihasilkan melalui reaksi pasar atas pengumuman laba. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mc. Kinsey (*Standart & Poor*, 2002) pada bulan Juni 2000, didapati lebih dari 80% perusahaan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk saham perusahaan yang menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Premium yang diberikan berkisar 18% sampai 27% di atas harga normal yang berlaku. Melihat hasil survei tersebut, jelas bahwa investor asing menaruh perhatian yang sangat besar terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan pada perusahaan-perusahaan publik. Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Khanna dan Palepu (1999), Chhibber dan Majumdar (1999), Wiwattanakantang (2001) dan Gunarsih (2003) menemukan bahwa pemegang saham asing melakukan pengawasan yang lebih baik dibandingkan dengan pemegang saham domestik.

Selain disebabkan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer, banyaknya kasus *audit failure* yang terjadi pada dunia bisnis internasional maupun di dalam negeri telah mendorong banyaknya investigasi yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang akan mempengaruhi manajemen laba (Arya dkk., 2003; Imhoff, 2003) dalam Rusmin (2010). Dalam penelitian ini kualitas auditor merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen laba dari lingkungan eksternal perusahaan.

Auditor yang berkualitas tinggi dapat mendeteksi dan memiliki kemampuan untuk mencegah praktik manajemen laba, apabila perusahaan melakukan praktik manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba, maka auditor dapat memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada perbedaan antara KAP kelompok *Big Four* dan KAP diluar kelompok *Big Four*. Meutia (2004) dan Sanjaya (2008) menyatakan bahwa auditor berkualitas tinggi dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Rusmin (2010) meneliti pengaruh kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba yang terjadi di Singapura, ia menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba yang terjadi diantara perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasa audit dengan KAP *Big Four* secara signifikan lebih rendah dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa audit non KAP *Big Four*.

Saat ini liabilitas menjadi salah satu bentuk kebijakan perusahaan, dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa liabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, apabila kebijakan itu dilakukan untuk menarik kreditor maka dapat menjadi pemicu bagi pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai liabilitas perusahaan. Herawati dan Baridwan (2007) yang memberikan bukti empiris tentang adanya tingkat manajemen laba yang lebih besar pada perusahaan yang terikat perjanjian liabilitas daripada perusahaan yang tidak terikat perjanjian liabilitas.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, manajemen laba dapat diatasi atau diminimalkan dengan pengawasan melalui *good corporate governance* (tata kelola perusahaan). Vinola Herawaty (2008) menyatakan bahwa teori agensi memberikan pandangan bahwa masalah manajemen laba dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *good corporate governance*. *Corporate governance* yang mengandung lima unsur penting yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan *fairness*, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik kepentingan serta nilai perusahaan akan dapat dinilai dengan baik oleh investor.

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Nilai tambah yang dimaksud adalah perlindungan efektif terhadap investor dalam memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi.

Menurut Jensen Meckling (1976) dalam Pratana Puspa dan Mas'us Machfoedz (2003:177), praktek manajemen laba dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring untuk menyelaraskan (*alignment*) perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen antara lain : (1) memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*manajerial ownership*); (2) kepemilikan saham oleh institusional karena mereka dianggap sebagai *sophisticated investor* dengan jumlah kepemilikan yang cukup signifikan dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba; (3) peran monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen; (4) kualitas audit yang dilihat dari peran auditor yang memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap independen sehingga menjadi pihak yang dapat memberikan kepastian terhadap integritas angka-angka akuntansi yang dilaporkan manajemen.

Vinola Herawaty (2008:104) menyatakan manajemen laba dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan mempengaruhi tingkat laba yang selanjutnya akan berpengaruh pada nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Sedangkan *corporate governance* akan mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan oleh pihak institusi asing, dan kualitas audit serta tingkat *leverage* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kinerja masa kini terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh kinerja masa datang terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh praktik mekanisme *corporate governance* secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh praktik kepemilikan manajerial dalam hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh praktik kepemilikan asing dalam hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh praktik kualitas audit dalam hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
8. Bagaimana pengaruh tingkat *leverage* dalam hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan?



C. Batasan Masalah

Penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka untuk dapat lebih mengarahkan penelitian ini, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh praktik kepemilikan manajerial dalam hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh praktik kepemilikan asing dalam hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh praktik kualitas audit dalam hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh tingkat *leveraged* dalam hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian
Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak *didelisting* sejak tahun 2009.
2. Rentang Waktu
Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2009 sampai 2011.
3. Unit Analisis

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Unit analisis yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang disajikan

© dalam mata uang rupiah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari PDPM IBII dan *Indonesian Capital Market Directory*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dilakukan peneliti di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan bagaimana pengaruh kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan oleh pihak institusi asing, dan kualitas audit serta tingkat *leverage* terhadap hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh praktik kepemilikan manajerial terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh praktik kepemilikan asing terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh praktik kualitas auditor terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *leverage* terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1) **Bagi Peneliti**

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar sarjana di Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai apa Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme corporate governanca sebagai variabel moderasi.

2) **Bagi Investor**

Memberi informasi kepada investor atau calon investor dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan pengaruh manajemen laba, *corporate governancedan leveragesebelum* melakukan investasi untuk mengurangi resiko kerugian.

3) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Memberikan wawasan, pengetahuan dan dapat pula dijasikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dan peranan kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan oleh pihak institusi asing, dan kualitas audit serta tingkat *leveragesebagai* variabel pemoderasi.